

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN  
DI SD IT INSAN MULIA PANISIHAN MAOS CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**HASNA ROFIQOH FAUZIYYAH  
NIM. 1423301138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Rofiqoh Fauziyyah

NIM : 1423301138

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “ **Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap** ” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



Hasna Rofiqoh Fauziyyah  
NIM. 1423301138



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN  
DI SD IT INSAN MULIA PANISIHAN MAOS CILACAP**

Yang disusun oleh : Hasna Rofiqoh Fauziyyah, NIM : 1423301138, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 15 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Ahmad Sangid, B.Ed., MA  
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. Mubashir, M.Ag.  
NIP.: 19741118 200312 1 001

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP.: 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Rekan,



Dr. Kholid Ma'wardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19780228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

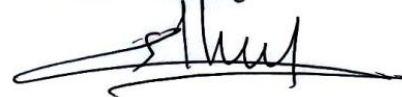
Nama : Hasna Rofiqoh Fauziyyah  
NIM : 1423301138  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PAI  
Judul : Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan di SD IT Insan  
Mulia Panisihan Maos Cilacap.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 19 Juli 2018

Dosen Pembimbing



H. A. Sangid, B.Ed, M.A  
NIP. 19700617 200112 1 001

]

## PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN

### DI SD IT INSAN MULIA PANISIHAN MAOS CILACAP

**Hasna Rofiqoh Fauziyyah**

**1423301138**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

### ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi karena melihat banyaknya kasus kenakalan remaja yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter dari lingkungan keluarga, untuk itu diperlukan lembaga pendidikan formal yang mampu membina karakter siswa secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Oleh karena itu SD IT Insan Mulia merupakan sekolah Islam Terpadu yang menawarkan satu model sekolah alternatif yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Sekolah tersebut menerapkan pembiasaan untuk membentuk karakter siswanya, seperti pembiasaan bersalaman dengan guru, shalat dhuha berjamaah, hafalan suratan pendek, membaca doa, tahsin, shalat dhuhur berjamaah, murojaah (mengulang hafalan), makan siang bersama, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan yang dilaksanakan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan sudah sangat tepat dilakukan disekolah tersebut, karena dengan adanya pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat membentuk karakter-karakter pada siswanya. Seperti religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab, peduli, saling menghormati dan lain-lain.

**Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pembiasaan**

## **MOTTO**

“ Banyak kegagalan dalam hidup ini di karenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

( Thomas Alva Edison )



## **PERSEMBAHAN**

Ungkapan rasa syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran dan kekuatan kepada penulis, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Sebagai tanda hormat dan terimakasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk Bapak Sugiono dan Ibu Wiwik Andriyani selaku orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa dan motivasi. Semoga dengan selesainya skripsi ini bisa membuat Bapak dan Ibu bangga, untuk adik-adikku yang selalu memberikan semangat. Terimakasih juga untuk para sahabat dan keluarga dekat penulis.

Terimakasih untuk Bapak H. A. Sangid, B.Ed, M.A, selaku dosen pembimbing yang sudah memberi nasehat, arahan, bimbingan dan sudah mau meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.



**IAIN PURWOKERTO**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan di zaman ini dengan adanya tuntunan Agama Islam.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis perlu menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

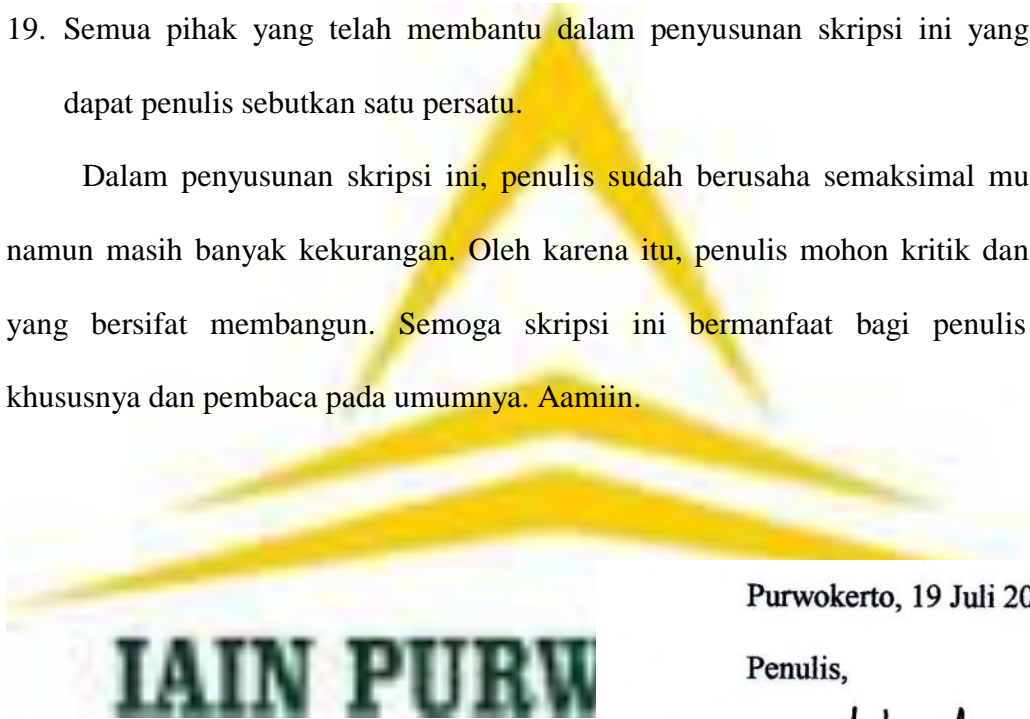
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. A. Sangid, B.Ed, M.A, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyusun skripsi.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Lisnuwati, S.Pd, Kepala SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Fatmawati Indriyani, S.Pd, dan Mega Mandasari selaku Guru kelas 1B yang telah membantu memberikan banyak informasi selama penelitian.
12. Munawaroh, S.Pd, selaku guru kelas IA yang telah membantu memberikan banyak informasi selama penelitian.
13. Segenap guru, karyawan, dan siswa di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap yang membantu selama penelitian.
14. Ibu Wiwik Andriyani dan Bapak Sugiono selaku orang tua penulis yang selalu memberi doa dan motivasi, adik-adiku Lina Afifah dan Syahrul Ramadhan yang telah memberikan perhatian, dukungan serta doa.
15. Ayah Supani dan Bunda Enung Asmaya selaku Pengasuh Ponpes Darul Falah yang sudah seperti orang tua sendiri, terima kasih atas bantuan doa, nasehat dan motivasinya.

16. Semua teman-teman Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto yang telah memberikan semangat.
17. Teman2 seperjuangan PAI D yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa.
18. Sahabat-sahabat baikku yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberi doa terbaiknya.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.



Purwokerto, 19 Juli 2018

Penulis,

Hasna Rofiqoh Fauziyyah  
NIM. 1423301138

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembentukan Karakter.....	15
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	15
2. Tujuan Pembentukan Karakter.....	18

3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter.....	20
4. Proses Pembentukan Karakter.....	21
5. Tahap-tahap Perkembangan Karakter.....	23
6. Nilai-nilai Karakter.....	27
<b>B. Metode Pembiasaan</b>	
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	31
2. Tujuan Pembiasaan.....	36
3. Bentuk-bentuk Pembiasaan.....	36
4. Langkah-langkah Metode Pembiasaan.....	39
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	41
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Objek Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Teknis Analisis Data.....	46
<b>BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap	48
B. Penyajian Data.....	58

1. Tujuan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Cilacap.....	59
2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap.....	60
C. Analisis Data .....	79
1. Analisis Terhadap Tujuan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Cilacap.....	79
2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap.....	81

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk menjadikan anak didik menjadi cerdas, mandiri, dan memiliki karakter yang kuat sesuai dengan falsafah idiologi suatu bangsa. Para pemikir pendidikan seperti : (1) Thomas Lickona, (2) Ki Hajar Dewantara, (3) Lawrence Kohlberg, dalam mendefinisikan konsep pendidikan memiliki penekanan yang berbeda-beda, namun mereka pada hakikatnya juga memiliki pandangan yang sama yaitu bahwa pendidikan menekankan pada sasaran untuk menjadikan peserta didik agar memiliki intelektual dan moral yang baik, berkarakter kebangsaan, berakhlak mulia, serta dilakukan melalui suatu proses pembelajaran dengan prosedur yang terarah dan sarana prasarana yang memadai.<sup>1</sup>

Thomas Lickona menyatakan bahwa salah satu alasan pendidikan karakter itu diperlukan bagi suatu bangsa adalah adanya kenyataan bahwa kekurangan yang paling mencolok pada diri anak-anak adalah dalam hal nilai-nilai moral.<sup>2</sup> Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat

---

<sup>1</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 11.

<sup>2</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, hlm. 12.

anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk pembentukan karakter anak-anak mereka.<sup>3</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiannya. Pengertian karakter tersebut menggarisbawahi bahwa karakter tidak lain adalah cara berpikir dan berperilaku. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan dalam diri setiap manusia.<sup>4</sup>

Sebagai orang tua, kita tidak hanya diwajibkan memberikan pendidikan kepada anak. Sebab, yang tak kalah penting adalah bagaimana kita mampu mencetak karakter si anak agar benar-benar sejalan dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan. Perlu kita sadari bahwa antara pendidikan dan karakter terdapat perbedaan yang sangat mendasar. Secara sederhana, dapat digambarkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang diketahui oleh anak. Sedangkan karakter adalah sesuatu yang harus diperbuat atau dilakukan oleh anak.<sup>5</sup>

Nay Hanapov mengatakan bahwa pembentukan karakter adalah roh pendidikan. Hal ini mengandaikan bahwa pendidikan yang dilakukan tanpa dibarengi pembentukan karakter sama halnya dengan jasad tanpa jiwa. Seseorang yang hanya mendidik, tetapi tidak terlatih atau tidak terbentuk karakternya, maka

---

<sup>3</sup>Thomas Lickona, *Character Matters (persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 50.

<sup>4</sup>Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, hlm. 25.

<sup>5</sup>Hartono Sangkanparan, *Mencetak Superman Masa Depan: Revolusi Mindset, Pernanan, dan cara orangtua/guru dalam Mendidik Anak*, (Jakarta : Visimedia, 2012), hlm. 139.

ia hanya menjadi manusia “tanpa mata” yang segala tindakannya cenderung mengarah pada hal-hal yang diskriminatif dan merusak.<sup>6</sup>

Sebagai orang tua, tentu kita tidak ingin memiliki anak yang perilakunya cenderung mencelakakan diri sendiri dan orang lain. Kita selalu berharap anak kita tumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, mental dan kepribadian. Tetapi, tanpa disadari, kita terkadang telah melakukan kesalahan yang sangat fatal terhadap sang anak, kita hanya memperhatikan kualitas pendidikan sang anak, tanpa diimbangi upaya pembentukan karakter dan mentalnya. Jadi, di sinilah pentingnya bahwa membentuk karakter anak harus dilakukan secara bersamaan dengan pendidikannya.<sup>7</sup>

Dalam membentuk karakter anak perlu adanya pendidikan di sekolah, Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan otak daripada pendidikan karakter. Selain itu, Daniel Goleman juga mengatakan bahwa banyak orang tua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian, kondisi ini dapat ditanggulangi dengan

---

<sup>6</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 13.

<sup>7</sup> Hartono Sangkanparan, *Mencetak Superman Masa..*, hlm. 140.



memberikan pendidikan karakter di sekolah.<sup>8</sup> Pendidikan di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah, akan tetapi memerlukan unsur pendukung lainnya, seperti pembiasaan di sekolah. Karena melalui pembiasaan, nantinya akan terbentuk karakter yang positif yang akan menentukan sikap mereka sampai mereka dewasa.

Melihat banyaknya kasus tentang kenakalan remaja membuktikan kondisi moral generasi muda yang rusak. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas, peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran foto porno dan penganiayaan terhadap guru.<sup>9</sup> Melihat permasalahan tersebut pendidikan karakter dipandang sebagai jalan keluar untuk mengatasinya. Pendidikan Karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.<sup>10</sup> Terlepas dari itu, peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Peran guru di sekolah dalam rangka proses pembentukan karakter dan moralitas siswa bisa dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

---

<sup>8</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011 ), hlm. 30.

<sup>9</sup> Johar Permana, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

<sup>10</sup> Johar Permana, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 5.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa.<sup>11</sup>

Menurut Ibu Lisnuwati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, bahwa sangat penting membentuk karakter anak melalui pendidikan. Pendidikan karakter tersebut harus melibatkan kerjasama semua pihak, baik guru, karyawan, siswa maupun orang tua siswa. Karena percuma jika anak sudah dibiasakan melakukan kegiatan pembiasaan di sekolah, tetapi ketika di rumah orang tuanya tidak ikut mendampingi. Misalkan ketika sekolah menerapkan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, maka sebaiknya ketika di rumah orang tua juga menerapkan pembiasaan tersebut, mengajak anaknya shalat berjamaah, atau paling tidak mengingatkan anaknya untuk shalat tepat waktu, agar anak nantinya ketika anak sudah dewasa ia akan terbiasa melaksanakan shalat tanpa diperintah.<sup>12</sup>

Latar belakang berdirinya SD IT Insan Mulia yaitu berawal dari keprihatinan terhadap lingkungan yang kurang kondusif untuk pendidikan generasi, misalnya : banyak berdiri warnet, tempat bermain games, dan faktor orang tua yang sibuk bekerja sehingga pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak kurang, maka dari itu diperlukan sekolah fullday school yang mampu menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya. Maka SD IT Insan Mulia merupakan sekolah Islam Terpadu yang menawarkan satu model sekolah alternatif. SIT adalah Sekolah yang mencoba menerapkan pendekatan

---

<sup>11</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, hlm. 26

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lisnuwati selaku Kepala SD IT Insan Mulia, pada hari Senin, tanggal 5 April 2018.

penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia mempunyai visi sekolah yaitu “Mendidik Generasi Sholih, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan.” SD IT Insan Mulia menerapkan pembiasaan dalam bentuk kegiatan rutin sehari-hari untuk membina karakter siswa secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Selain itu, sekolah juga mempunyai program Full Day School, yaitu pembelajaran dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.20 WIB.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IB, Ibu Fatimah Indriyani, S.Pd membentuk karakter anak melalui pembiasaan itu memerlukan proses, karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda. Beliau menjelaskan bahwa pada awal semester 1, siswa kelas I masih susah diatur, mereka masih belum bisa menyesuaikan diri, ada anak yang masih menangis ketika di kelas dan meminta pulang, ada yang pendiam, ada yang masih minta diantar ke kamar mandi, ada yang masih berlarian ketika disuruh mengaji maupun shalat, mereka semua mempunyai karakter yang berbeda-beda, sehingga ketika awal menerapkan kegiatan pembiasaan seperti shalat dhuha berjamaah masih banyak yang tidak mau dan susah diatur, tetapi ketika memasuki semester 2, sudah

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lisnuwati selaku Kepala Sekolah, pada hari Senin tanggal 5 April 2018.

banyak perubahan yang terjadi pada siswa kelas IB, mereka lebih mandiri dan tanggung jawab, dan juga sudah mudah diatur, beliau menjelaskan bahwa perubahan tersebut karena anak sudah terbiasa melakukan kegiatan rutin setiap harinya, maka secara otomatis anak akan melakukan apa yang sudah menjadi kebiasaannya tanpa diperintah. Contohnya ketika guru mengatakan waktunya shalat dhuhur, maka mereka secara otomatis akan pergi untuk berwudhu. Beliau mengatakan bahwa mungkin tadinya anak-anak melakukan kegiatan tersebut dengan keterpaksaan karena diperintah oleh guru, tetapi karena sudah menjadi kebiasaan maka lama kelamaan akan menjadi rutinitas mereka.<sup>14</sup>

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di SD IT Insan Mulia mulai dari memasuki sekolah sampai pulang sekolah sangatlah bagus, pembiasaan tersebut juga membentuk siswa menjadi lebih disiplin dan mudah diatur, pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah, dan sebelum pelajaran dimulai, siswa menghafal suratan pendek bersama-sama. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan siswa menjadi mulai terbiasa. Adapun pembiasaan yang dilakukan di SD IT meliputi: pembiasaan bersalaman dengan guru, pembiasaan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan hafalan suratan pendek, pembiasaan membaca doa, pembiasaan tahsin, pembiasaan makan siang

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IB, Ibu Fatimah Indriyani, pada tanggal 5 April 2018.

bersama, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan murojaah (mengulang hafalan).<sup>15</sup>

Berangkat dari latar belakang di atas penulis tertarik ingin meneliti sebuah lembaga formal yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SD IT ) Insan Mulia dengan judul “PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN DI SD IT INSAN MULIA PANISIHAN MAOS CILACAP ”.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan tegaskan dalam suatu pengertian terkandung dalam judul yang ada diatas:

### 1. Pembentukan Karakter

Menurut Istilah kata “pembentukan” di artikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam satu aktifitas rohani atau jasmani.<sup>16</sup>

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata Karakter di artikan sebagai sifat-sifat khas yang membedakan dari yang lain, tabiat, watak.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas IA, Ibu Mega Mandasari, pada hari Senin tanggal 5 April 2018 pukul 08.00 WIB.

<sup>16</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) hlm. 366.

<sup>17</sup> Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, ( Jakarta: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) hlm. 213.

Jadi, pembentukan karakter adalah proses atau usaha untuk membentuk perilaku atau watak seseorang dengan cara membimbing, mengarahkan dan mendidik.

## 2. Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan berasal dari kata “biasa”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “biasa” berarti lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran pendidikan agama islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>18</sup>

Pembiasaan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilaksanakan menjadi sering dilaksanakan hingga pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti beribadah kepada Allah yang selalu dilaksanakan dalam keluarga dan sekolah akan menjadi kebiasaan pula bagi anak, pembiasaan beribadah seperti shalat dan mengaji,

---

<sup>18</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.

pembiasaan akhlak seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan yang lebih tua, hal-hal seperti itu harus sudah dibiasakan sejak kecil.<sup>19</sup>

Jadi, pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang hingga akhirnya menjadi sebuah kebiasaan.

### 3. SD IT Insan Mulia

SD IT Insan Mulia merupakan salah satu sekolah yayasan yang di dirikan oleh Yayasan Quantum Umat Mulia Kroya pada tahun 2012. Beralamat di Jl. Raya Panisihan RT 2/IV Panisihan Cilacap 53272.

SD IT Insan Mulia sebagai Sekolah Islam Terpadu menawarkan satu model sekolah alternatif. SIT adalah Sekolah yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Sekolah Islam Terpadu (SIT) juga berupaya mengoptimalkan peran serta orangtua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan anak-anak mereka.

Jadi maksud dari judul “Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap” mengemukakan

---

<sup>19</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168.

tentang pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan siswa di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “ Bagaimana Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap? ”

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan yang dilaksanakan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka membentuk karakter siswa melalui pembiasaan.
2. Bagi guru kelas, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para guru kelas untuk membentuk karakter siswa melalui pembiasaan di sekolah.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan.



## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian yang relevan.

Penulis mengkaji skripsi IAIN Purwokerto milik Eni Lutfiati ( 092338085 ) tentang Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan metode pembiasaan dalam proses pembelajarannya. Bentuk pembiasaan yang diterapkan di Kelompok Bermain Harapan Bunda diantaranya hafalan suratan pendek, hafalan hadits, doa-doa harian, wudhu, sholat dhuha berjamaah, adab sehari-hari seperti mengucapkan salam, adab makan dan sebagainya. Dengan metode pembiasaan tersebut, diharapkan dapat melahirkan pribadi-pribadi yang berakhlak mulia dan berkarakter.<sup>20</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode pembiasaan, perbedaannya untuk penelitian Eni Lutfiati tentang pembinaan karakter dan objek penelitiannya siswa TK, sedangkan penelitian penulis tentang pembentukan karakter dan objek penelitiannya siswa SD.

Penelitian Akhmad Fauzan Ma'ruf (1223301947) tentang Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs

---

<sup>20</sup> Eni Lutfiati, "Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto", SKRIPSI (Puwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Muhammadiyah Purwokerto. Dalam rangka membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah, MTs Muhammadiyah Purwokerto membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai yakni sekitar pukul 07.00 s/d 07.30 WIB, penelitian tersebut berisi tentang pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah akan membentuk karakter disiplin pada siswa.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode pembiasaan, dan perbedaannya adalah penelitian Akhmad Fauzan Ma'ruf hanya membahas tentang pembiasaan sholat dhuha saja, tapi penulis membahas lebih banyak pembiasaan ibadah yang dilaksanakan di SD IT Insan Mulia seperti shalat dhuha berjamaah, hafalan suratan pendek, membaca doa sebelum dan sesudah makan, tahsin, shalat dhuhur berjamaah, murojaah (mengulang hafalan). Penelitian Akhmad Fauzan lebih bersifat khusus dan penelitian penulis bersifat umum.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang di maksud disini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>21</sup> Akhmad Fauzan Ma'ruf, "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto", SKRIPSI (Puwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

BAB II, dalam landasan teori ini di bahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang pembentukan karakter dan pembiasaan.

BAB III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang gambaran umum, penyajian dan analisis data tentang deskripsi dan pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan di SD IT Insan Mulia.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembentukan Karakter melalui Pembiasaan sangat efektif diterapkan pada siswa di sekolah. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas, anak dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dengan sendirinya tanpa diperintah. Siswa akan melakukan rutinitas tersebut tanpa adanya paksaan, karena anak telah terbiasa melakukan rutinitas setiap harinya. Metode pembiasaan sangat penting untuk mendidik anak.

Dengan pembiasaan secara langsung, anak telah diajarkan disiplin dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan. Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk pembentukan karakter anak-anak mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap, dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan rutin sehari-hari.

Pembiasaan tersebut berupa Bersalaman dengan Guru, Sholat Dhuha Berjamaah, Hafalan Surat Pendek, Membaca Doa, Tahsin, Makan Siang bersama, Sholat Dhuhur Berjamaah, Murojaah Hafalan, Membaca Buku Cerita, Piket Kelas.

Dengan melaksanakan pembiasaan tersebut nantinya akan terbentuk karakter seperti, religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab, peduli, dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan di SD IT Insan Mulia Panisihan Maos Cilacap:

1. Bagi kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia, agar SD IT Insan Mulia semakin maju dan berkualitas sesuai dengan harapan yang diinginkan.
2. Bagi guru, untuk mempertahankan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan dan mempertahankan kegiatan yang ada, dan juga tetap mengawasi siswanya agar kegiatan berjalan lancar.
3. Pembiasaan hendaknya dilakukan seefektif mungkin sehingga kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan disekolah bisa diterapkan juga dirumah dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Rusli. 2013. *Rasulullah Sang Pendidik: Menyingkap Rahasia-rahasia Pendidikan Karakter dari Sirah Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: AMP Press.
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: CiputatPress.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011 *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Az-Za'Balawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani Uqinu Attaqi Mujibburrahman Subadi . Jakarta: Gema Insani.
- Darajat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- J. R, Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kesuma, Dharma. dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (persoalan karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan kebajikan penting lainnya*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lutfiati, Eni. 2016. "Pembinaan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Kelompok Bermain Harapan Bunda Purwokerto." Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ma'ruf, Akhmad Fauzan. 2017. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Muhammadiyah Purwokerto." Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remajarosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al Ma'arif.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press
- Permana, Johar. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sangkanparan, Hartono. 2012. *Mencetak Superman Masa Depan: Revolusi Mindset, Peranan, dan cara orangtua/guru dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Visimedia.
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suwito, Umar. dkk. 2008. *Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzen, Ahmad 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.

Taqdir Qodratillah, Meity. dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

